

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Adapun jenis pendekatan ini sifatnya deskriptif yang akan membahas tentang kebijakan sekolah dalam pelaksanaan penguatan pendidikan karakter (PPK) di SDN Tlogomas 2 Malang. Pendeskripsian ini dilakukan untuk menemukan, memahami, menggambarkan, dan mengungkapkan dengan cara menjelaskan kebijakan yang diambil sekolah dalam pelaksanaan penguatan pendidikan karakter (PPK) di SDN Tlogomas 2 Malang melalui berbagai cara atau metode seperti observasi, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi.

##### **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti sebagai observer. Observer dalam hal ini bertindak sebagai perencana, penyelidik, penganalisa, dan melaporkan sesuatu hal atau tindakan yang muncul dan berkaitan dengan penelitian, dengan mengungkapkan sesuai fakta di lapangan. Peneliti akan mengumpulkan data dengan cara pengamatan dan wawancara dengan subjek yang telah ditentukan sebelumnya. Selain itu peneliti juga akan melakukan catatan lapangan sebagai penunjang temuan-temuan yang tidak ditemukan saat pengamatan dan wawancara. Peneliti juga tidak lupa untuk mendokumentasikan dokumen/arsip sekolah serta kegiatan atau sesuatu hal yang mendukung penelitiannya.

### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan di SDN Tlogomas 2 Malang No. 248 yang terletak di Jalan Tlogomas Nomor 1, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang. Waktu pelaksanaan penelitian ini akan berlangsung pada bulan Januari 2018 atau pada semester II (genap) tahun ajaran 2018/2019.

### **D. Sumber Data**

Data merupakan sesuatu bentuk informasi atau sesuatu yang mampu memberikan informasi. Data pada penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari tempat penelitian. Sumber data primer diperoleh melalui wawancara, observasi, dan catatan lapangan. Peneliti menggunakan teknik wawancara untuk memperoleh data primer, yaitu memilih kepala sekolah dan guru kelas (2B dan 5a) di SDN Tlogomas 2 Malang sebagai informan untuk mengetahui tentang kebijakan yang diambil sekolah dalam pelaksanaan PPK. Teknik observasi dilakukan untuk melihat kesesuaian data yang diperoleh, sedangkan catatan lapangan dilakukan untuk melihat hal-hal lain yang muncul di luar observasi.

Data sekunder yaitu data pelengkap yang diperoleh dari dokumentasi seperti halnya hasil analisis dokumen-dokumen, pengamatan dan pengambilan foto-foto kegiatan sekolah, arsip sekolah, dan sebagainya yang dapat dijadikan sebagai pendukung data primer. Jadi data primer dan sekunder merupakan data yang saling terkait satu sama lain dan saling mendukung untuk menambah kevalidan data yang diperoleh.

## E. Instrumen Penelitian

Instrumen atau alat penilaian yang digunakan peneliti diantaranya yaitu : wawancara, observasi, catatan lapangan, dan dokumentasi:

### 1. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan untuk menggali informasi dari kepala sekolah dan guru kelas terkait kebijakan sekolah dalam pelaksanaan PPK di SDN Tlogomas 2 Malang. Pedoman wawancara ini berisi butir-butir pertanyaan yang akan digunakan peneliti selama proses wawancara berlangsung, yakni terdapat pada tabel 3.1 di bawah ini:

**Tabel 3.1 Kisi-kisi Wawancara Analisis Kebijakan Sekolah dalam Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di SDN Tlogomas 2 Malang**

No	Aspek	Indikator	Nomor Butir Pertanyaan
1.	Kebijakan sekolah dalam pelaksanaan penguatan pendidikan karakter (PPK) di SDN Tlogomas 2 Malang	a. Visi dan Misi sekolah b. Kurikulum yang berlaku di sekolah c. Pembiasaan positif/iklim sekolah d. Pemberian <i>Reward</i> dan <i>Punishment</i> dalam tata tertib atau aturan lainnya	1, 2, 3 (a-e), 3 (h-i), 4
2.	Nilai-nilai karakter dalam pelaksanaan penguatan pendidikan karakter (PPK) di SDN Tlogomas 2 Malang	a. Nilai Religius b. Nilai Nasionalis c. Nilai Mandiri d. Nilai Gotong-royong e. Nilai Integritas	3 (f-g)
3.	Kendala atau faktor penghambat kebijakan sekolah dalam pelaksanaan penguatan pendidikan karakter (PPK) di SDN Tlogomas 2 Malang	a. Kendala atau hambatan kebijakan sekolah dalam pelaksanaan penguatan pendidikan karakter (PPK) di SDN Tlogomas 2 Malang b. Solusi yang diambil sekolah untuk mengatasi kebijakan sekolah dalam pelaksanaan penguatan pendidikan karakter (PPK) di SDN Tlogomas 2 Malang	5, 6, 7, 8, 9, 10

## 2. Pedoman Observasi

Pedoman Observasi dilakukan untuk memperoleh data tentang kebijakan sekolah yang diterapkan dalam pelaksanaan PPK di SDN Tlogomas 2 Malang. Kebijakan tersebut seperti pemberlakuan kurikulum, pembiasaan positif di sekolah, dan tata tertib di sekolah. Berikut adalah butir-butir pernyataan yang dijadikan sebagai pedoman observasi, antara lain:

**Tabel 3.2 Kisi-kisi Observasi Analisis Kebijakan Sekolah dalam Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di SDN Tlogomas 2 Malang**

No	Aspek	Indikator	Nomor Butir yang Dicermati
1.	Kebijakan sekolah dalam pelaksanaan penguatan pendidikan karakter (PPK) di SDN Tlogomas 2 Malang	a. Penerapan Visi dan Misi sekolah b. Penerapan pembiasaan positif/iklim sekolah c. Pemberian <i>Reward</i> dan <i>Punishment</i> dalam tata tertib atau aturan lainnya	1, 2, 3, 4, 5, 13, 14
2.	Nilai-nilai karakter dalam pelaksanaan penguatan pendidikan karakter (PPK) di SDN Tlogomas 2 Malang	a. Penerapan Nilai Religius b. Penerapan Nilai Nasionalis c. Penerapan Nilai Mandiri d. Penerapan Nilai Gotong-royong e. Penerapan Nilai Integritas	6, 7, 8, 9, 10, 11, 12

## 3. Pedoman Catatan Lapangan

Catatan Lapangan merupakan catatan tertulis peneliti berdasarkan yang dilihat, didengar, dirasakan, dan sesuatu yang ditemui pada saat penelitian berlangsung di SDN Tlogomas 2 Malang yang dapat dijadikan sebagai bahan penambahan sumber data atau pertimbangan dalam menganalisis data.

## 4. Pedoman Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses menyimpan data-data berupa foto-foto, video, *record*, dokumen dan lainnya yang ditemukan peneliti di lapangan. Dokumentasi itu penting sebagai bukti konkret adanya kegiatan atau peristiwa dalam penelitian. Pemerolehan dokumentasi bisa dilakukan melalui visi dan misi

sekolah, arsip sekolah, dokumen-dokumen (kurikulum dan RPP), foto-foto kegiatan sekolah, dan mendokumentasikan kegiatan atau peristiwa saat penelitian berlangsung di SDN Tlogomas 2 Malang.

## **F. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian adalah langkah-langkah yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian. Peneliti akan melakukan penelitian melalui 3 tahapan secara umum dalam penelitian, diantaranya yaitu:

### **1. Tahap Pra-lapangan**

Tahap pra-lapangan merupakan tahap yang peneliti lakukan sebelum penelitian berlangsung. Terdapat beberapa langkah yang peneliti lakukan pada tahap ini, yakni sebagai berikut:

#### **a. Menyusun Rancangan dan Memilih Lapangan Penelitian**

Peneliti menyusun rancangan penelitian ini tentang kebijakan sekolah dalam pelaksanaan penguatan pendidikan karakter (PPK), dengan langkah awal adalah menentukan pokok permasalahan yang akan diteliti. Pokok permasalahan tersebut kemudian dicari latar belakangnya serta tujuan dan manfaat diadakannya penelitian. Lapangan (tempat) yang dipilih oleh peneliti yaitu SDN Tlogomas 2 Malang sesuai yang dirancang sebelumnya.

#### **b. Mengurus Perizinan**

Peneliti harus mengurus surat perizinan penelitian yang diajukan ke pihak sekolah SDN Tlogomas 2 Malang melalui alur surat dari Jurusan, Fakultas, Badan Kesatuan Bangsa dan Politik, dan Dinas Pendidikan. Perizinan penelitian perlu dilakukan peneliti untuk membantu kelancaran berlangsungnya penelitian.

c. Menjajaki dan Menilai Lapangan

Proses menjajaki dan menilai lapangan merupakan upaya pengumpulan data awal seperti orientasi lapangan dan menilai keadaan lapang pada kondisi hal-hal tertentu. Tujuan proses menjajaki dan menilai lapangan adalah mengenal unsur-unsur tempat penelitian baik fisik, sosial, dan alam sekitar. Peneliti melakukan proses observasi dan wawancara awal untuk menemukan kesesuaian rumusan masalah dan tujuan dari penelitian dengan lingkungan penelitian itu sendiri.

d. Memilih dan Memanfaatkan Informan

Tahap ini dilakukan peneliti dalam menentukan informan (sumber informasi) untuk membantu pengumpulan data sesuai rumusan masalah dan tujuan penelitian tentang kebijakan sekolah dalam pelaksanaan PPK, sedangkan memanfaatkan informan berarti menggali informasi untuk membantu pemenuhan kelengkapan data yang sesuai rumusan masalah dan tujuan penelitian tentang kebijakan sekolah dalam pelaksanaan PPK di SDN Tlogomas 2 Malang.

e. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Tahap ini perlu dilakukan peneliti sebagai bukti kesiapan peneliti dalam melakukan penelitian, dalam artian terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan hasil sesuai tujuan yang telah ditetapkan.

f. Memperhatikan Etika Penelitian

Peneliti harus memperhatikan etika ketika melakukan penelitian, seperti menghormati dan mematuhi aturan yang diterapkan di tempat penelitian. Peneliti hendaknya mempersiapkan diri secara fisik, psikologis, dan mental agar saat

penelitian bisa berjalan lancar. Tahap ini penting dipersiapkan demi terciptanya proses yang nyaman dan efektif saat penelitian berlangsung.

## 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap pekerjaan lapangan merupakan tahap yang peneliti lakukan saat penelitian berlangsung. Terdapat beberapa langkah yang peneliti lakukan pada tahap ini, yakni sebagai berikut:

### a. Memahami Latar Penelitian dan Persiapan Diri

Peneliti harus memahami latar penelitian seperti waktu dan tempat yang tepat untuk observasi maupun wawancara dengan informan. Peneliti juga harus mempersiapkan diri baik secara fisik maupun mental agar dalam penelitian berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan yang diharapkan.

### b. Memasuki Lapangan

Saat memasuki lapangan peneliti harus mampu membangun dan menciptakan keakraban dalam berhubungan dengan lingkungan tempat penelitian. Hal itu ditujukan untuk memudahkan dalam memperoleh data penelitian. Seorang peneliti juga harus berperan aktif selama penelitian berlangsung dalam saat memasuki lapangan.

### c. Berperan serta Sambil Mengumpulkan Data

Tahap ini peran serta peneliti sangat penting dalam mengumpulkan data. Peneliti harus menentukan waktu penelitian yang terstruktur agar efisien, pencatatan data-data yang diperlukan, dan mendokumentasikan. Hal itu dilakukan untuk menunjang kebutuhan dari penelitian yang dilakukan.

### 3. Tahap Analisis Data

Peneliti melakukan proses pokok analisa data dari hasil pengumpulan data yang dilakukan seperti observasi, wawancara, catatan lapang, dan dokumentasi.

#### **G. Analisis Data**

Analisis data akan dilakukan pada saat kegiatan pengumpulan data berlangsung dan selesai pengumpulan data dalam jangka waktu tertentu. Aktivitas dalam analisis data dilakukan melalui tiga tahapan, diantaranya yaitu:

##### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Tahap reduksi data merupakan proses pada tahap analisis data untuk merangkum dan memfokuskan hal-hal penting yang berkaitan dengan pencapaian tujuan penelitian yaitu kebijakan sekolah dalam pelaksanaan PPK di SDN Tlogomas 2 Malang. Hal itu dilakukan untuk memudahkan peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya, jika saat analisis data ditemukan data yang kurang detail.

##### 2. Penyajian Data (*Display Data*)

Tahap ini peneliti melakukan penyajian data setelah direduksinya data-data yang diperoleh di lapangan. Penyajian data dapat dilakukan dengan menyajikan data berupa uraian singkat, bagan, grafik, dan semacamnya. Data yang disajikan harus disesuaikan dengan jenis data yang akan disajikan.

##### 3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Tahap ini peneliti melakukan penarikan kesimpulan sementara. Kesimpulan ini bisa berubah jika ditemukan data-data baru yang lebih kuat berkenaan dengan penunjang tujuan penelitian dan mencapai kesimpulan yang



kredibel. Peneliti menarik kesimpulan dan mencari kebenaran atau kesesuaian data yang diperoleh dengan yang direncanakan terkait kebijakan sekolah dalam pelaksanaan PPK di SDN Tlogomas 2 Malang.

#### **H. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data perlu dilakukan untuk mengetahui temuan-temuan penelitian dapat dipercaya dan dapat dipertimbangkan tidaknya. Keabsahan data dapat diperoleh melalui uji kredibilitas. Digunakan cara triangulasi dalam melakukan keabsahan data. Cara triangulasi dipilih karena cara ini merupakan pengujian kredibilitas/keabsahan data yang memanfaatkan hal lain di luar data itu untuk pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data yang diperoleh. Triangulasi yang dimanfaatkan yaitu triangulasi sumber dan teknik.

Triangulasi sumber dipilih melalui berbagai sumber informan seperti kepala sekolah dan guru kelas (2B dan 5A) untuk mengetahui keabsahan data dari sisi informan, sedangkan triangulasi teknik yaitu pengecekan keabsahan data melalui penggunaan berbagai teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Hal itu dilakukan peneliti untuk mengetahui kebijakan sekolah dalam pelaksanaan PPK di SDN Tlogomas 2 Malang dari sumber-sumber yang diperoleh baik melalui informan maupun teknik pengumpulan data.